

PERSEPSI IBU TERHADAP PENDIDIKAN SEKSUAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL
PADA ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN)

DEBBY ULINA FATMAWATI – 25010114120016

(2018 - Skripsi)

Kekerasan seksual pada anak adalah adanya praktik hubungan seksual yang dilakukan dengan cara-cara kekerasan kepada seorang anak, baik dalam bentuk psikis, fisik, atau seksual. Kota Semarang merupakan wilayah dengan kekerasan tertinggi di Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan jumlah pengaduan di tahun 2015 ke 2016 dan mengalami peningkatan di tahun 2017. Hal ini terjadi karena kekerasan seksual merupakan peristiwa layaknya gunung es. Peristiwa kekerasan seksual pada anak khususnya 4-6 tahun dapat diminimalisir dengan adanya pendidikan seksual sejak dini. Akan tetapi, masih ada ibu yang merasa belum perlunya pendidikan seksual untuk anak usia dini khususnya 4-6 tahun. Dalam penelitian ini dapat terlihat persepsi ibu yang telah melakukan pendidikan seksual dengan menggunakan teori *Health Belief Model*. Subjek penelitian berjumlah 8 orang dengan metode purposif *sampling* serta teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam. Dari hasil penelitian, tidak semua ibu merasa anak usia 4-6 tahun rentan terhadap kekerasan seksual karena anak masih dalam pengawasan ibu, akan tetapi semua ibu tetap merasa kekerasan seksual adalah suatu hal yang serius karena berpengaruh pada masa depan anak. Ibu juga merasa ada manfaat bagi hubungan antara anak dengan ibu dengan adanya pendidikan seksual. Bersamaan dengan manfaat, ibu juga merasa ada hambatan, yaitu kesulitan dalam berkomunikasi dengan anak. Kesulitan itu diatasi ibu dengan mencari sumber informasi yang membantu ibu dalam mendidik anak

Kata Kunci: Persepsi, Pendidikan Seksual, Health Belief Model